

BAB II

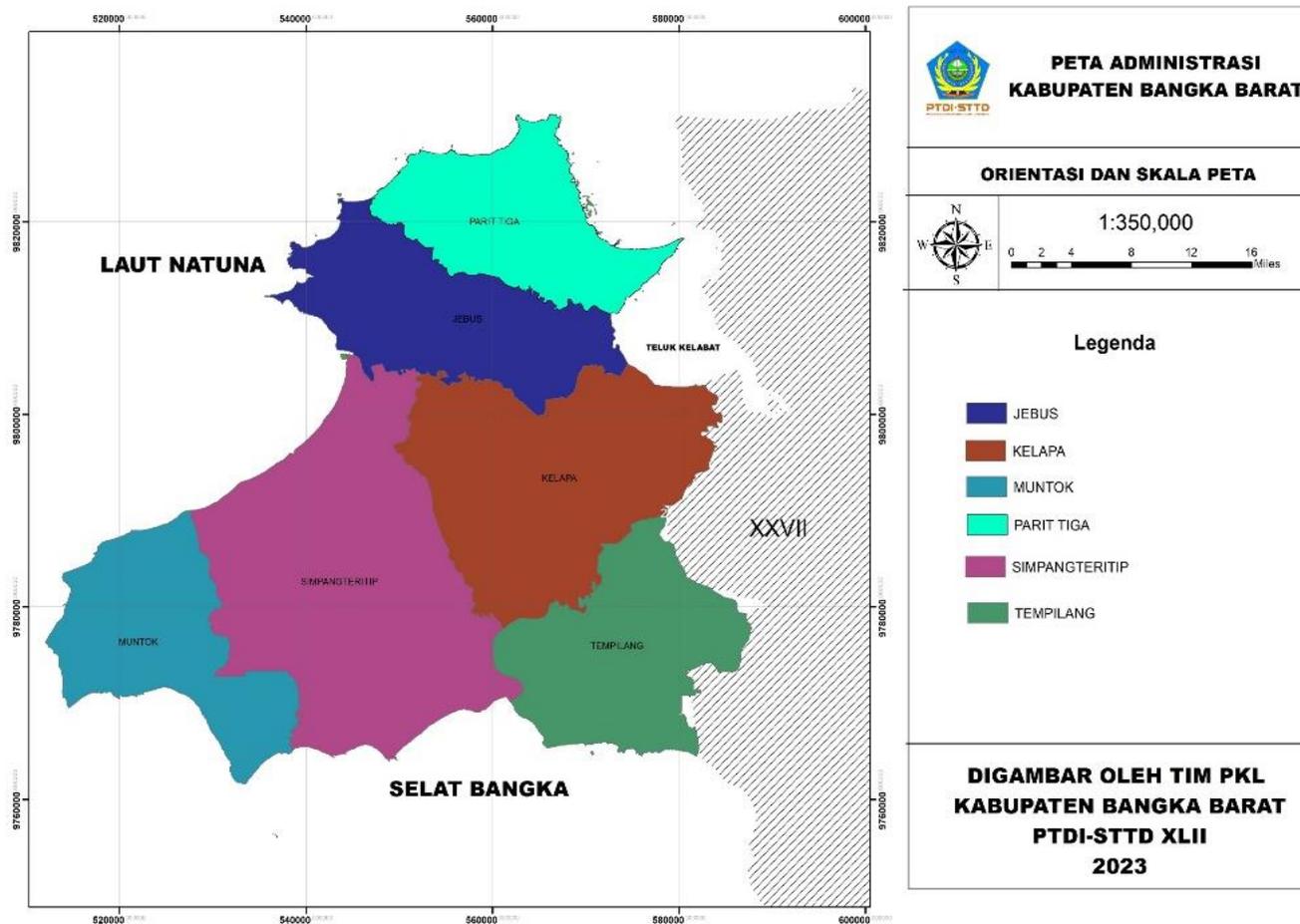
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Bangka Barat merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang secara astronomis terletak pada 105° sampai 106° Bujur Timur dan 1° sampai 2° Lintang Selatan. Kondisi ketinggian Bangka Barat mulai ketinggian 25 meter di atas permukaan laut (mdpl) sampai dengan 425 mdpl. Ketinggian 25 mdpl tersebar di seluruh kecamatan. Berdasarkan kondisi kemiringan lahan, Kabupaten Bangka Barat memiliki lahan yang relatif datar dan tidak terdapat gunung.

Kabupaten Bangka Barat secara keseluruhan memiliki luas wilayah sebesar 2.884,15 KM² atau 288,415 Ha dengan jumlah penduduk Tahun 2022 sebesar 209.791 jiwa, yang tersebar dalam 6 Kecamatan.

Kabupaten ini mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan Kabupaten atau Kota lain di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebab, Bangka Barat sejak awal pembentukannya mempunyai Sejarah yang cukup menarik, terutama terkait dengan letak geografisnya yang berada pada ujung pulau Bangka, yang berbatasan langsung dengan Pulau Sumatera (Palembang), produk timah, dan perkebunan sawit, hingga sejarah kemerdekaan Republik Indonesia. Hal ini membuat Kabupaten Bangka Barat memiliki budaya yang beragam. Kabupaten ini juga juga mempunyai beberapa jenis wisata yang menarik seperti, wisata Sejarah, wisata budaya, wisata alam yang bercirikan bahari dan wisata kuliner serta aset - aset potensial lainnya yang mempunyai nilai dan keanekaragaman yang menarik



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat Tahun 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.1 peta administrasi Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Barat terdiri dari 6 Kecamatan yaitu, Kecamatan Muntok, Kelapa, Simpang Teritip, Tempilang, Jebus, dan Parittiga. Ibukota Kabupaten ini terletak pada Kecamatan Muntok. Kabupaten Bangka Barat terletak di bagian Barat Pulau Bangka. Berikut ini merupakan batas wilayah Kabupaten Bangka Barat:

1. Utara : Laut Natuna
2. Selatan : Selat Bangka
3. Barat : Selat Bangka
4. Timur : Kabupaten Bangka

Kabupaten Bangka Barat secara keseluruhan memiliki luas wilayah sebesar 2.884,15 km² atau 288,415 Ha dengan jumlah penduduk Tahun 2022 sebesar 209.791 jiwa, yang tersebar dalam 6 Kecamatan.

Kabupaten ini mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan Kabupaten atau Kota lain di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebab, Bangka Barat sejak awal pembentukannya mempunyai Sejarah yang cukup menarik, terutama terkait dengan letak geografisnya yang berada pada ujung pulau Bangka, yang berbatasan langsung dengan Pulau Sumatera (Palembang), produk timah, dan perkebunan sawit, hingga sejarah kemerdekaan Republik Indonesia. Hal ini membuat Kabupaten Bangka Barat memiliki budaya yang beragam. Kabupaten ini juga mempunyai beberapa jenis wisata yang menarik seperti, wisata Sejarah, wisata budaya, wisata alam yang bercirikan bahari dan wisata kuliner serta aset - aset potensial lainnya yang mempunyai nilai dan keanekaragaman yang menarik.

2.2 Kondisi Transportasi

Pada saat ini Kabupaten Bangka Barat terlayani oleh angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Penjelasan mengenai sarana angkutan umum Kabupaten Bangka Barat adalah sebagai berikut:

1. Angkutan Umum Dalam Trayek

Berdasarkan UU NO. 22 Tahun 2009 pasal 142 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Kabupaten Bangka Barat dilayani oleh jenis angkutan yaitu AKDP dan Angdes.

- a. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi merupakan angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten atau kota dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus Umum yang terikat dalam Trayek (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek. Berdasarkan penjelasan di atas, maka AKDP ini adalah kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Bangka Barat menuju luar Kabupaten Bangka Barat tetapi masih dalam lingkup Provisi Bangka Belitung. Adapun data AKDP sebagai berikut:

Tabel II. 1 Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi Kabupaten Bangka Barat

No	Nama Perusahaan	Lokasi Terminal	Rute	Jumlah Armada	Tipe Bus	Kapasitas Bus	Tarif
1	PT Kesatuan Jaya Abadi	Terminal Muntok	Muntok – Pangkal Pinang	4	Bus Sedang	28	50.000
2	PT Kesatuan Trans Babel	Terminal Muntok	Muntok – Pangkal Pinang	9	Bus Sedang	28	50.000
3	PT Putra Bangka Group	Terminal Muntok	Muntok – Pangkal Pinang	4	Bus Sedang	27	50.000
4	Koperasi Organda	Terminal Muntok	Muntok –	3	Bus Sedang	28	50.000

			Pangkal Pinang				
5	Koperasi Citra Wahana Prima	Terminal Muntok	Muntok – Sungai Liat	1	Bus Sedang	27	50.000
6	PT Kesatuan Jaya Abadi	Terminal Muntok	Muntok – Sungai Liat	3	Bus Sedang	27	50.000
7	PT Kesatuan Trans Babel	Terminal Muntok	Muntok – Sungai Liat	1	Bus Sedang	27	50.000
8	PT Putra Bangka Group	Terminal Muntok	Muntok – Sungai Liat	1	Bus Sedang	27	50.000
9	PT Sumber Rizky Group	Terminal Muntok	Muntok – Belinyu	1	Bus Sedang	30	50.000

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Pada Tabel II.1 terdapat 9 perusahaan yang melayani 3 rute perjalanan, yaitu Muntok – Pangkal Pinang, Muntok – Sungai Liat, dan Muntok – Belinyu. Dimana titik awal keberangkatan berada di Terminal Muntok dengan jumlah armada tiap rute tersebut sebanyak 20, 7, dan 1 armada. Tipe bus yang digunakan yaitu bus sedang dengan kapasitas rata-rata 27. Tarif yang ditetapkan sebesar Rp 50.000.

b. Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten atau kota yang tidak bersinggungan

dengan trayek angkutan perkotaan (Peraturan Menteri Perhubungan no 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek). Angkutan pedesaan digunakan di Kabupaten Bangka Barat berbeda seperti pada kabupaten-kabupaten lain pada umumnya. Di Kabupaten Bangka Barat menggunakan kendaraan bus sedang yang memiliki kapasitas sebesar 27-28 orang. Angkutan pedesaan di Kabupaten Bangka Barat memiliki izin operasi namun tidak memiliki SK karena jumlah armada tidak memenuhi standar yang dimana jumlah armada Perusahaan angkutan umum minimal 5 armada. Data Angkutan Pedesaan Kabupaten Bangka Barat yakni sebagai berikut:

Tabel II. 2 Angkutan Pedesaan Kabupaten Bangka Barat

No	Nama Perusahaan	Lokasi Terminal	Rute	Jumlah Armada	Tipe Bus	Kapasitas Bus	Tarif
1	Koperasi Citra Wahana Prima	Terminal Muntok	Muntok - Parittiga	2	Bus Sedang	28	50.000
2	PT Niaga Barokah Sejahtera	Terminal Muntok	Muntok - Tempilang	2	Bus Sedang	27	50.000

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Pada Tabel II.2 untuk angkutan pedesaan hanya melayani 2 trayek angkutan umum. Dimana rute Muntok – Parittiga kapasitas bus 28 dan Muntok – Tempilang kapasitas bus nya 27 dengan jumlah armada 4 dan tipe bus sedang. Untuk tarif dikenakan Rp 50.000.

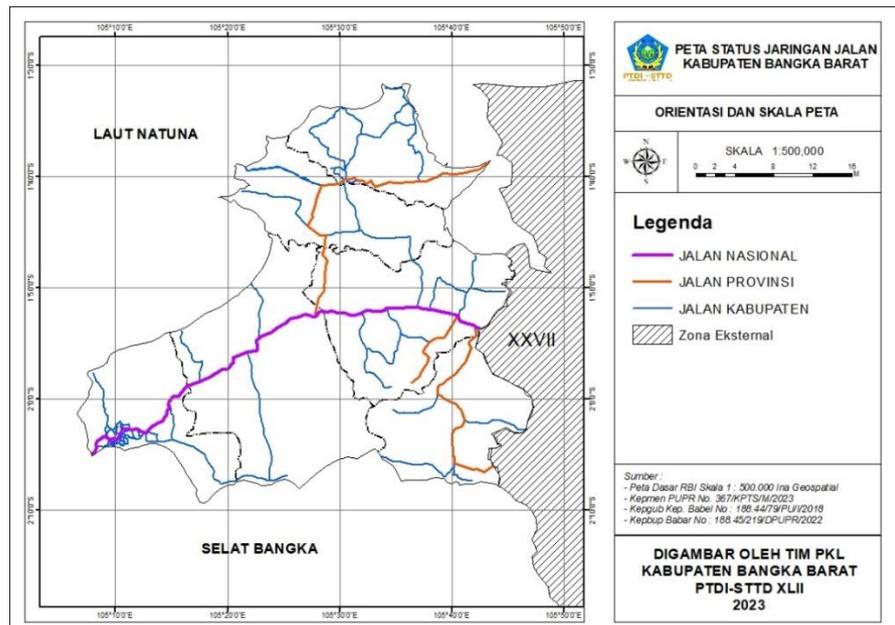
2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Berdasarkan Undang-undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 151 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, bahwa pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor tidak dalam trayek terdiri dari angkutan orang menggunakan taksi, angkutan orang dengan tujuan tertentu, angkutan orang untuk pariwisata dan angkutan orang di Kawasan tertentu. Kabupaten Bangka Barat melayani travel dari Muntok ke Palembang dan Pangkal Pinang dengan jumlah armada sebanyak 2 unit.

2.3 Kondisi Lalu Lintas

Kabupaten Bangka Barat memiliki panjang jalan sebesar 525,3 Km. Jaringan jalan tersebut menurut status, terdiri atas jalan Nasional sebesar 82,1 Km, jalan Provinsi sebesar 109,6 Km, dan jalan Kabupaten sebesar 333,6 Km (*Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023*). Kabupaten Bangka Barat memiliki pola karakteristik jaringan jalan linier atau radial yang menunjukkan bentuk jalan perkotaan ini berkembang sebagai hasil keadaan topografi lokal yang terbentuk sepanjang jalur. Jalur jalan penyalur kemudian dihubungkan ke jalan utama.

Adapun aktivitas dan pola pergerakan masyarakat di Kabupaten Bangka Barat berpusat pada jalan nasional atau jalan arteri yang melintasi Kabupaten Bangka Barat. Hal ini disebabkan oleh pergerakan masyarakat menuju Kawasan perkantoran, industri, administrasi, rumah sakit, dan lain-lain yang berada pada jalan nasional atau arteri.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Menurut Status Jalan Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan gambar II.2 peta jaringan jalan menurut status jalan, jalan berwarna ungu merupakan jalan nasional, jalan provinsi berwarna jingga, dan jalan kabupaten berwarna biru dengan total keseluruhan panjang jalan di Kabupaten Bangka Barat adalah 784.93 Km.

2.4 Pertumbuhan Kendaraan

Tahun	Kepemilikan kendaraan (unit)
2023	161562
2024	172634
2025	182189
2026	192279
2027	202934
2028	212158

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Tabel II. 3 Pertumbuhan Kendaraan

Pada tabel II.3 menunjukkan data populasi kepemilikan kendaraan bermotor pada tahun 2023 hingga 2028. Kepemilikan kendaraan bermotor pada tahun 2028 mencapai 212.158 unit.

TAHUN 2028			
KEPEMILIKAN KENDARAAN	SEPEDA MOTOR	MOBIL	SEPEDA
212158	153326	32743	26089

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Tabel II. 4 Kepemilikan Kendaraan Tahun 2028

Pada tabel II.4 menunjukkan kepemilikan kendaraan pada tahun 2028 mencapai 212.158 unit dengan persentase kepemilikan sepeda motor paling banyak, yaitu mencapai 72% dibanding kendaraan lainnya.

2.5 Kondisi Wilayah Kajian

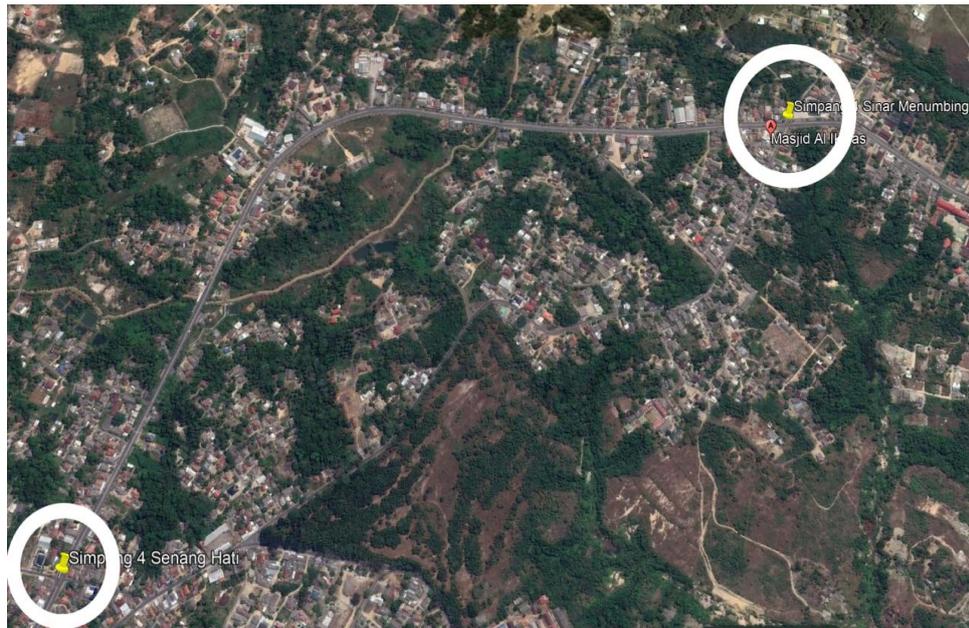
Kabupaten Bangka Barat, khususnya Kecamatan Muntok memiliki 3 simpang yang terdapat *traffic light*, yaitu Simpang 4 Lapas, Simpang 4 Senang Hati, dan Simpang 4 Sinar Menumbing. Lokasi simpang yang akan dikaji adalah Simpang 4 Senang Hati dan Simpang 4 Sinar Menumbing. Ruas jalan pada Simpang 4 Lapas merupakan jalan Kabupaten atau jalan lokal yang tidak memenuhi syarat untuk perencanaan penetapan Ruang Henti Khusus Sepeda Motor.

Tabel II. 5 Simpang yang Dikaji

No	Nama Simpang	Jenis Pengendalian	Tipe Simpang	Fase
1	Simpang Senang Hati	APILL	424M	4
2	Simpang Sinar Menumbing	APILL	424M	4

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023

Berdasarkan tabel II.1 simpang yang dikaji, kedua simpang yang dikaji merupakan simpang bersinyal yang dikendalikan menggunakan APILL yang memiliki 4 lajur yang terbagi oleh median dan memiliki 4 fase.



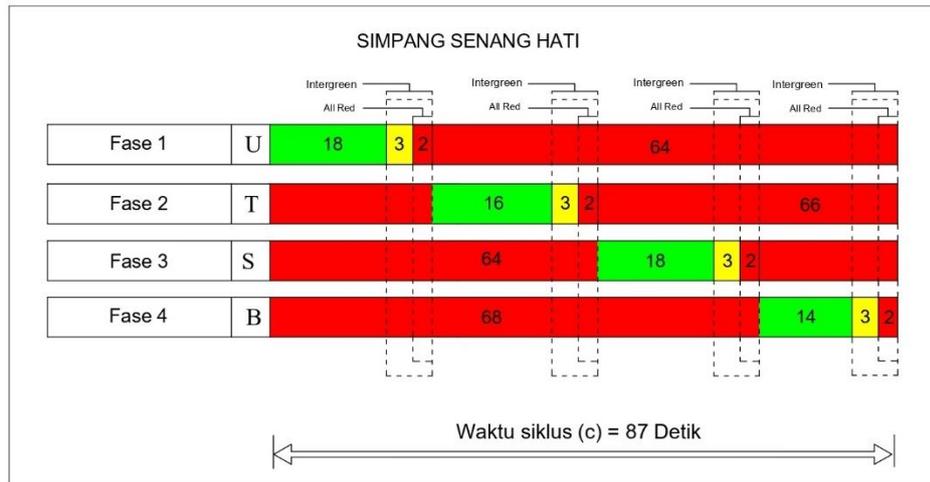
Sumber: Google Earth, 2023

Gambar II. 3 Lokasi Simpang Bersinyal yang Dikaji

Berdasarkan gambar II.3 Simpang 4 Senang hati terletak pada ruas Jalan Sudirman dan Simpang 4 Sinar Menumbing pada ruas Jalan Pangkalpinang Muntok. Jarak antara kedua simpang adalah sebesar 1,97 Km.

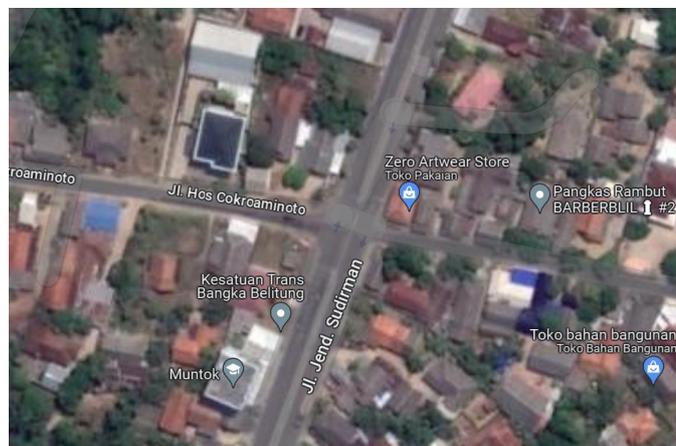
2.5.1 Simpang Senang Hati

Simpang Senang Hati adalah simpang bersinyal dengan tipe 424 dan dipisahkan oleh median. Simpang ini memiliki 4 kaki pendekat yaitu, Jalan Sudirman di pendekat Utara dan Selatan, Jalan Hos Cokroaminoto pada pendekat Barat, dan Jalan Lintas pada pendekat Timur. Pada pendekat Utara dan Selatan merupakan Jalan Arteri, sedangkan Barat dan Timur merupakan Jalan Lokal. Tata guna lahan pada sekitar simpang ini adalah pemukiman. Simpang ini menggunakan 4 fase untuk pengaturan fase sinyal dengan waktu siklus sebesar 87 detik, berikut rincian fase Simpang Senang Hati:



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Gambar II. 4 Waktu Siklus Simpang 4 Senang Hati



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar II. 5 Visualisasi Simpang 4 Senang Hati

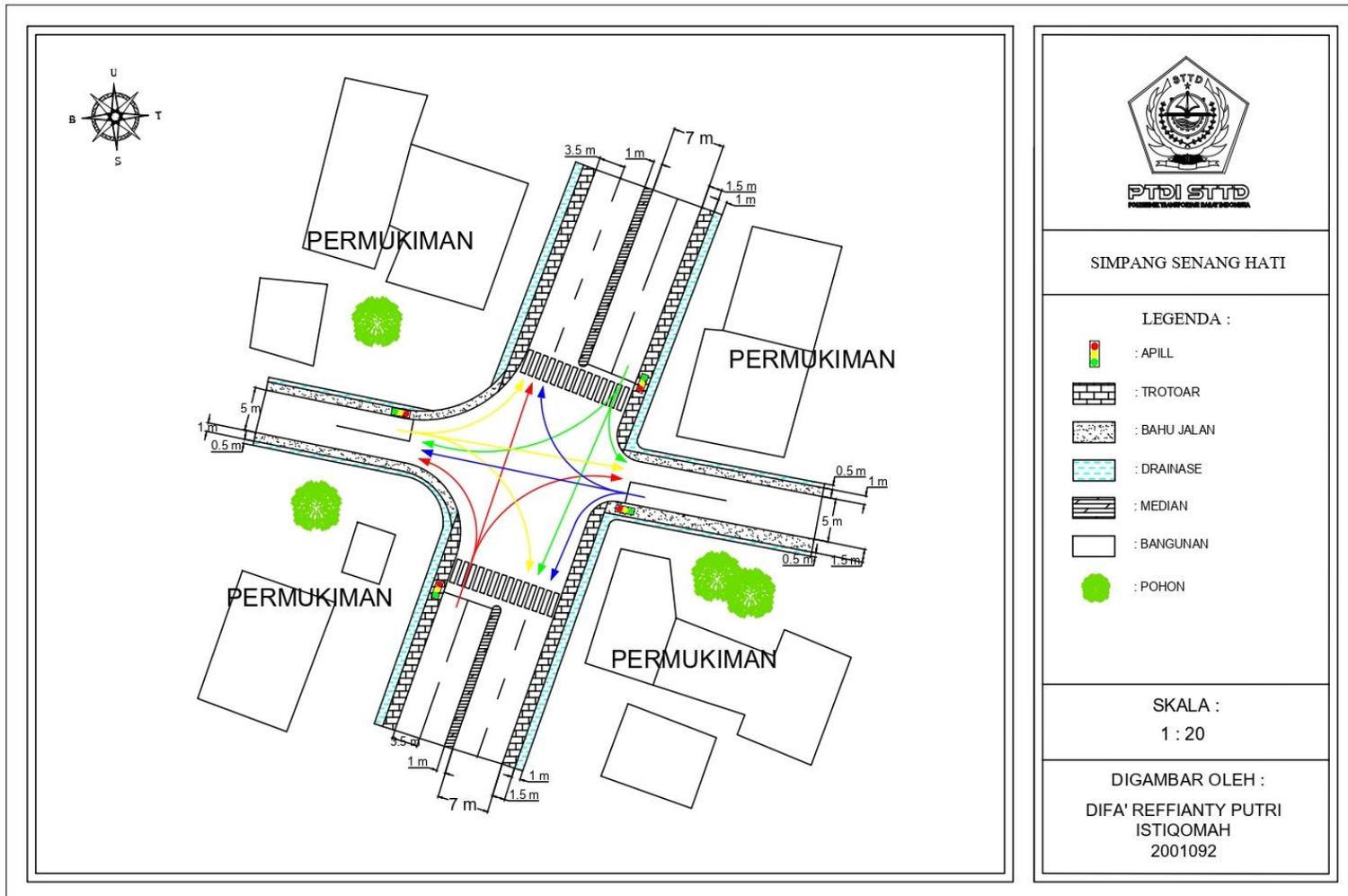
Berdasarkan gambar II. 5 Visualisasi Simpang 4 Senang Hati, tata guna lahan pada Simpang 4 Senang Hati di keempat lengannya adalah permukiman.



Sumber: Hasil Dokumentasi 2023

Gambar II. 6 Kondisi Eksisting Simpang 4 Senang Hati

Pada gambar II. 6 dapat diketahui kondisi eksisting Simpang 4 Senang Hati, salah satu contoh terjadinya *mix traffic*. Bercampurnya kendaraan roda dua dengan kendaraan roda empat. Sepeda motor yang tidak beraturan dan memenuhi ruas jalan.

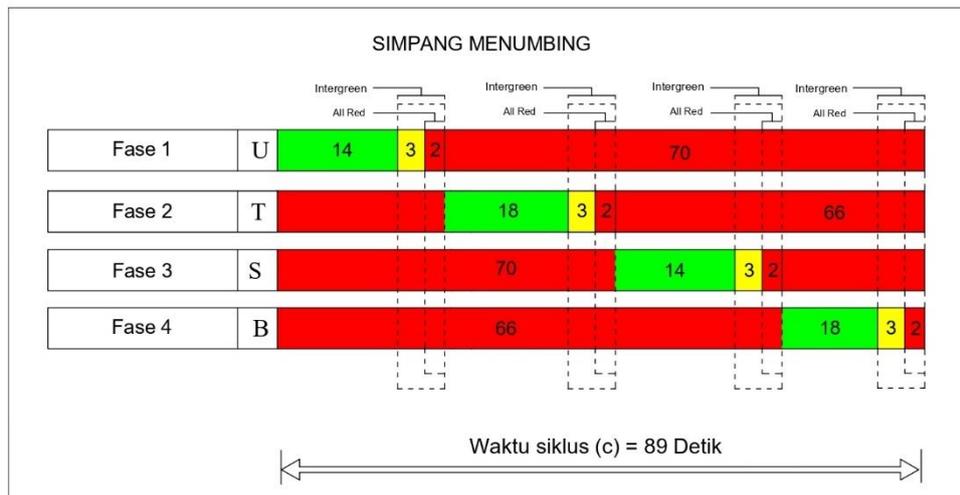


Gambar II. 7 Layout Simpang Senang Hati

Pada Gambar II. 7 layout Simpang 4 Senang Hati pada lengan Utara dan Selatan memiliki lebar jalan 7 meter, median 1 meter, trotoar 1,5 meter, dan drainase 1 meter. Sedangkan pada lengan Barat dan Timur memiliki lebar jalan 5 meter, bahu jalan 1 meter, dan drainase 0,5 meter.

2.5.2 Simpang Sinar Menumbing

Simpang Sinar Menumbing adalah simpang bersinyal dengan tipe 424 dan dipisahkan oleh median. Simpang ini memiliki 4 kaki pendekat yaitu, Jalan Sinar Menumbing di pendekat Utara, Jalan Lapangan Golf di pendekat Selatan, dan Jalan Pangkalpinang - Muntok pada pendekat Barat dan Timur. Pada pendekat Barat dan Timur merupakan Jalan Arteri, sedangkan Utara dan Selatan merupakan Jalan Lokal. Tata guna lahan pada sekitar simpang adalah permukiman. Simpang ini menggunakan 4 fase untuk pengaturan fase sinyal dengan waktu siklus sebesar 89 detik. Berikut rincian fase Simpang Sinar Menumbing:



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat

Gambar II. 8 Waktu Siklus Simpang 4 Sinar Menumbing



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar II. 9 Visualisasi Simpang 4 Sinar Menumbing

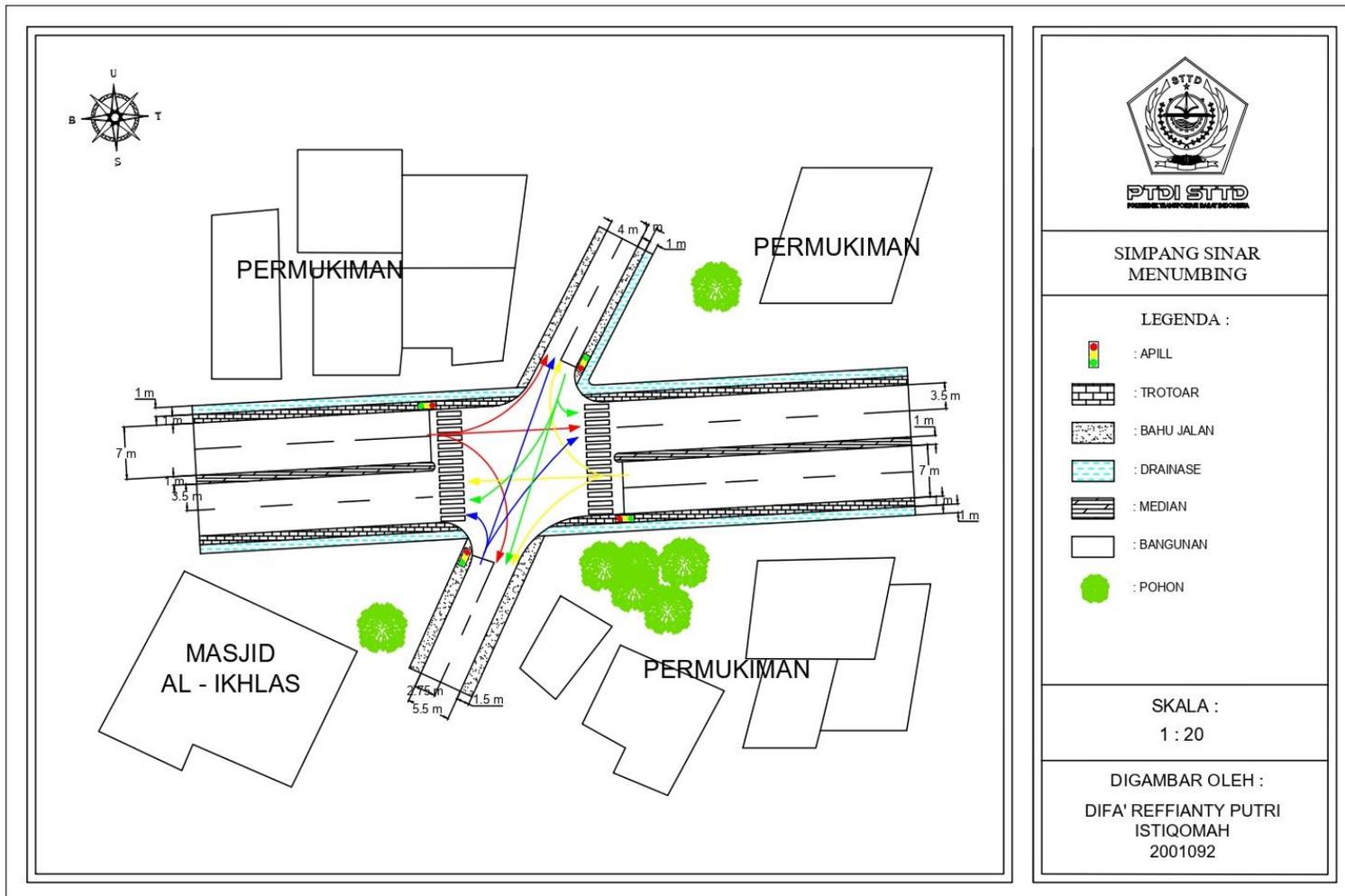
Dari gambar II. 9 visualisasi Simpang 4 Sinar Menumbing, tata guna lahan pada Simpang 4 Sinar Menumbing di keempat lengannya adalah permukiman.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 10 Kondisi Eksisting Simpang 4 Sinar Menumbing

Pada gambar II. 10 kondisi eksisting Simpang 4 Sinar Menumbing, salah satu contoh terjadinya *mix traffic*. Bercampurnya kendaraan roda dua dengan kendaraan roda empat. Sepeda motor yang tidak beraturan dan memenuhi ruas jalan.



Gambar II. 11 Layout Simpang 4 Sinar Menumbing

Pada Gambar II. 11 layout Simpang 4 Sinar Menumbing pada lengan Barat dan Timur memiliki lebar jalan 7 meter, median 1 meter, trotoar 1 meter, dan drainase 1 meter. Pada lengan utara memiliki lebar jalan 4 meter, bahu jalan 1 meter, dan drainase 1 meter. Dan lengan selatan memiliki lebar jalan 5 meter, bahu jalan 1,5 meter.